

PERSEPSI REMAJA TENTANG KENAKALAN REMAJA PADA WEBSERIES ANTARES ADAPTASI NOVEL WATTPAD ANTARES KARYA REINDA

Saufa Widia Triunsa

(Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)

Email: saufawidia13@gmail.com

Abstrak: Terciptanya karya sastra itu ditujukan kepada penikmat karya sastra itu sendiri yaitu masyarakat. Penikmat karya sastra tersebut berperan penting dalam suatu karya yang diciptakan oleh pengarang. Penikmat karya sastra juga memiliki pengaruh yang cukup besar bagi pengarang untuk menciptakan karya sastra tersebut yaitu lingkungan dapat menimbulkan inspirasi, ide, dan pengalaman bagi pengarang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam persepsi remaja pada *webseries* Antares adaptasi novel *wattpad* Antares karya Reinda terdapat beberapa persepsi secara makna eksplisit terdiri dari makna eksplisit positif dan makna implisit negatif. Makna eksplisit positif terdiri dari indikator: 1) adanya komentar positif, dan 2) adanya nilai kedisiplinan dalam kebijakan dan makna eksplisit negatif terdiri dari indikator: 1) adanya komentar negatif, 2) adanya ketidakadilan antara satu tokoh dengan tokoh lainnya, dan 3) adanya prasangka buruk tokoh. Makna implisit positif terdiri dari makna implisit positif dan makna implisit negatif. Makna implisit positif terdiri dari indikator: 1) terdapat komentar positif, 2) makna implisit yang mengandung pesan positif, sedangkan makna implisit negatif 1) terdapat komentar negatif, 2) kata atau kalimat yang mengandung konotasi negatif. Bentuk persepsi terdiri dari persepsi visual, persepsi auditorial, dan persepsi sosial. Persepsi visual memiliki indikator adanya komentar menanggapi visual tokoh, persepsi auditorial memiliki indikator adanya komentar tertarik dengan suara tokoh, persepsi sosial memiliki indikator adanya komentar tentang sifat-sifat tokoh.

Kata Kunci: Persepsi, Remaja, Kenakalan Remaja, *Webseries*, Antares, *Wattpad*.

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan media yang digunakan oleh pengarang dalam menyampaikan gagasan-gagasannya. Media yang dimaksud adalah bentuk dari sebuah proses di mana terbentuknya gagasan-gagasan untuk menghasilkan suatu karya sastra. Gagasan-gagasan tersebut bisa menjembatani pengarang untuk menghasilkan karya sastra yang akan

disampaikan kepada masyarakat. Karya sastra sebagai media yaitu untuk menghubungkan pikiran-pikiran pengarang yang akan disampaikan kepada pembaca.

Bagi pengarang itu sendiri sastra adalah alat untuk menyalurkan pikiran, ide, atau perasaan yang bersifat kreatif. Kreativitas sastra tersebut muncul dari dalam pikiran atau gagasan-gagasan pengarang yang menghasilkan sebuah karya sastra. Hubungan ketiganya yaitu karya sastra menjadi media atau jembatan yang dapat menghubungkan pikiran dan gagasan-gagasan pengarang kepada pembaca. Dalam hubungan antara pembaca dan pengarang karya sastra menduduki peran yang berbeda.

Selain berperan dalam proses transfer informasi dari pengarang ke pembaca, karya sastra juga berperan sebagai teks yang diciptakan pengarang sebagai teks yang diresepsi oleh pembaca (Sugihastuti, 2005 : 81). Karya sastra yang menduduki peran berbeda antara pembaca dan pengarang yaitu jika kepada pembaca, karya sastra tersebut hanya untuk dinikmati saja atau pembaca sebagai penikmat karya. Penikmat karya sastra yang dimaksud adalah kalangan orang yang suka membaca atau menikmati sebuah karya sastra sebagai media hiburan. Media hiburan dapat berupa pengembangan imajinasi dan kreativitas dalam berpikir bagi karya tersebut.

Sedangkan bagi pengarang, karya sastra dapat menjadikan media transfer informasi kepada pembaca. Informasi yang diberikan dapat berupa pengalaman yang dialami oleh pengarang yang terjadi di lingkungan sekitar pengarang. Lingkungan juga berpengaruh dalam proses pembentukan suatu karya sastra bagi pengarang. Karena dalam lingkungan tersebut dapat mempengaruhi pengarang untuk memperoleh ide-ide yang digunakan pada proses pengembangan karya sastra. Karya sastra berhubungan dengan masyarakat dimana masyarakat adalah salah satu hal yang penting di dalam sastra.

Pemahaman karya sastra mempertimbangkan hubungan latar belakang masyarakat, aspek-aspek kemasyarakatan, dan makna yang terkandung dalam karya sastra tersebut. Menurut (Ratna, 2007) ada beberapa pengertian yang berkaitan dengan sosiologi sastra yang perlu dipertimbangkan, dalam rangka menemukan objek yang akan diteliti yaitu hubungan antara karya sastra dengan masyarakat, di antaranya: 1). pemahaman terhadap masyarakat dengan pertimbangan aspek kemasyarakatan, 2). pengetahuan karya sastra sekaligus hubungannya dengan masyarakat yang melatarbelakangi, 3). analisis seberapa jauh kaitan langsung antara unsur-unsur karya dengan unsur-unsur masyarakat.

Oleh karena masyarakat sebagai penikmat karya sastra, pengarang menciptakan karya sastra itu ditujukan kepada penikmat karya sastra itu sendiri yaitu masyarakat. Penikmat karya sastra tersebut berperan penting dalam suatu karya yang diciptakan oleh pengarang. Dalam lingkungan hidup, penikmat karya sastra juga memiliki pengaruh yang cukup besar bagi pengarang untuk menciptakan karya sastra tersebut. Pengaruh tersebut yaitu lingkungan dapat menimbulkan inspirasi, ide, dan pengalaman bagi pengarang.

Di era internet ini, *webseries* sudah menjadi hal yang umum karena *webseries* merupakan sebuah konsep acara berseri yang dirilis dalam media internet, biasanya Youtube menjadi platform utama bagi para produser *webseries* (Michael Erlangga, 2004). *Webseries* memiliki beberapa genre yaitu drama, horor, komedi, *action*, dan *romance*. Format *webseries* ini sebenarnya mirip dengan acara yang ditayangkan di televisi, tetapi ada perbedaan dalam platform dan konten yang ditayangkan. Perbedaannya adalah pada *webseries* ini episode nya lebih sedikit dan alur ceritanya tidak rumit atau tidak bertele-tele.

Webseries juga merupakan salah satu media promosi bagi perusahaan. Di Indonesia, prospek *web series* bisa dikatakan cukup bagus. Terutama dengan antusias masyarakat terhadap Youtube yang cukup tinggi. Maka sah-sah saja jika dibilang bahwa *web series* merupakan senjata ampuh bagi brand-brand perusahaan untuk memamerkan dirinya. Menurut Miller (dalam Iqbal, dkk, 2014:29) *webseries* adalah seri video yang terbagi menjadi beberapa episode yang ditayangkan secara berkala untuk mengisahkan suatu cerita yang utuh. Sebuah *webseries* biasanya berdurasi sekitar 2 hingga 10 menit dan distribusikan lewat media internet. Zaman sekarang media internet lebih banyak diakses oleh berbagai kalangan di Indonesia. Maka dari itu, dalam pembuatan film ini berbasis *webseries*. Namun, pada *webseries* antares adaptasi novel antares ini berdurasi sekitar 30 menit dengan per episode memiliki 2 episode yaitu episode A dan B.

Antares adalah judul serial web atau *web series* Indonesia yang diproduksi oleh MD Entertainment diadaptasi dari novel *wattpad* antares karya Reinda. Pada awalnya novel Antares ini diadaptasi dari *wattpad* Antares yang diunggah pada tanggal 3 Juni 2019. *Wattpad* Antares ini telah mencapai hampir 60 Milyar pembaca hanya dalam waktu 1 tahun. Kemudian penulis *wattpad* Antares ini yaitu Reinda mengadaptasi karyanya ke dalam bentuk Novel.

Penelitian ini dilakukan guna untuk memperbarui kajian mengenai persepsi remaja yang nantinya akan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya. Peneliti akan mengkaji lebih lanjut dalam penelitian dengan judul “Persepsi Remaja Pada *Webseries* Antares Adaptasi Novel *Wattpad*

Antares Karya Reinda”. Penelitian ini dilakukan guna melengkapi teori yang sudah ada, sehingga dapat bermanfaat untuk peneliti selanjutnya. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, terdapat tiga fokus penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini, diantaranya:

- (1) Bentuk persepsi pada persepsi remaja tentang kenakalan remaja pada *webseries* Antares adaptasi novel *wattpad* Antares karya Reinda
- (2) Makna eksplisit pada persepsi remaja tentang kenakalan remaja pada *webseries* Antares adaptasi novel *wattpad* Antares karya Reinda
- (3) Makna implisit pada persepsi remaja tentang kenakalan remaja pada *webseries* Antares adaptasi novel *wattpad* Antares karya Reinda

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan analisis deskriptif uraian kalimat pada komentar yang terdapat dalam *webseries* Antares. Bentuk deskripsi dalam penelitian ini yakni berupa kata-kata atau kalimat yang terdapat dalam komentar remaja dari *webseries* Antares. Hal tersebut digunakan untuk menjelaskan secara detail mengenai bentuk persepsi, makna eksplisit, dan makna implisit yang terdapat pada *webseries* Antares.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif deskriptif, Pemilihan kualitatif deskriptif didasari oleh kebutuhan peneliti dalam melakukan penelitian. Penelitian deskriptif memiliki peranan untuk memberikan gambaran secara eksplisit, implisit, dan mengetahui bentuk persepsi remaja pada *webseries* Antares. Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dikarenakan ada beberapa pertimbangan di antaranya adalah penelitian ini bersifat menggambarkan, menguraikan suatu hal dengan apa adanya, maksudnya adalah data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata atau penalaran, gambar, dan bukan angka-angka.

Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan kualitatif; penyajian data dilakukan secara langsung hakikat hubungan peneliti dengan responden, lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan kenyataan. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yakni data hasil observasi yang diperoleh melalui pengamatan pada komentar, frasa, maupun kalimat yang dideskripsikan oleh penulis yang terdapat pada *webseries* Antares. Data pendukung dalam penelitian ini berupa hasil referensi dari teori-teori terdahulu yang berkaitan dengan objek penelitian. Data pada penelitian ini diperoleh dari tanggapan remaja pada kolom

komentar *webseries*. Gambaran tersebut berupa kata, frase, atau kalimat yang terdapat dalam kolom komentar *webseries* yang menunjukkan berbagai macam unsur persepsi. Dari komentar yang ada pada *webseries* Antares memunculkan banyak bentuk persepsi secara eksplisit maupun implisit.

Sumber data pada penelitian ini yaitu film *webseries* Antares, yang merupakan adaptasi dari *wattpad* dan juga novel berjudul sama yaitu Antares. *Webseries* tersebut memiliki 8 episode dengan masing-masing episode memiliki 2 bagian, yaitu bagian A dan B. *Webseries* berdurasi sekitar 30 menit per episode bagian ini, tayang pada pertengahan tahun 2021. Selain itu, sumber data lainnya juga dapat digunakan sebagai referensi bisa berupa penelitian terdahulu yang relevan dan buku-buku lain yang terkait dengan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan sesuai dengan fokus penelitian, yaitu: 1) Bentuk persepsi pada persepsi remaja tentang kenakalan remaja pada *webseries* Antares adaptasi novel *wattpad* Antares karya Reinda, 2) Makna eksplisit pada persepsi remaja tentang kenakalan remaja pada *webseries* Antares adaptasi novel *wattpad* Antares karya Reinda, dan 3) Makna implisit pada persepsi remaja tentang kenakalan remaja pada *webseries* Antares adaptasi novel *wattpad* Antares karya Reinda.

4.1 Bentuk persepsi pada persepsi remaja tentang kenakalan remaja pada *webseries* Antares adaptasi novel *wattpad* Antares karya Reinda

Persepsi adalah kesan terhadap suatu objek yang diperoleh melalui proses penginderaan, pengorganisasian, dan interpretasi terhadap suatu objek yang dapat diterima oleh setiap individu. Hal tersebut muncul sehingga dapat meningkatkan suatu integritas dalam diri individu. Pada intinya adalah hasil dari panca indera dalam suatu objek tertentu walaupun hasil yang ditimbulkan berbeda dan dalam keadaan sadar.

Bentuk persepsi pada intinya merupakan persepsi yang tidak hanya dilakukan oleh penglihatan saja, namun dengan alat indera secara lengkap agar menghasilkan suatu data yang maksimal dan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan, dimana stimulus itu bersifat kuat maka hasil yang didapat agar lebih spesifik. Berikut penjelasan mengenai bentuk persepsi yang terjadi dalam *webseries* Antares adaptasi novel *wattpad* Antares karya Reinda.

4.1.1 Bentuk Persepsi Visual

Persepsi visual ini terdapat pada indera penglihatan. Penglihatan merupakan suatu kemampuan untuk dapat mengenali cahaya dan dapat menafsirkannya salah satu dari indera. Bagian tubuh yang dapat digunakan untuk proses persepsi visual adalah mata. Alat indera merupakan salah satu bagian terpenting bagi individu dalam mengadakan persepsi. Alat indera merupakan alat utama dalam individu mengadakan persepsi. Salah satunya adalah indera penglihatan yang merupakan indera manusia yang paling utama.

Seseorang dapat melihat sesuatu dengan matanya, kemudian menerima stimulus yang dilangsungkan ke otak sehingga berakhir pada individu untuk digunakan dalam mempersepsikan sesuatu. Dari penjelasan diatas bentuk persepsi visual yang ditemukan pada *webseries* Antares yaitu adanya komentar tentang sifat-sifat tokoh

(1) Adanya komentar tentang sifat-sifat tokoh

Persepsi sosial dianggap sebagai bagian dari pembentukan kesan tentang karakteristik seseorang. Kesan yang diperoleh orang tersebut biasanya didasarkan pada penilaian untuk memutuskan kualitas seseorang. Persepsi sosial timbul karena adanya kebutuhan untuk mengerti atau meramalkan seseorang. Dalam *webseries* Antares ini ada kejadian yang merujuk pada persepsi remaja yang ditunjukkan pada komentar tentang sifat-sifat tokoh.

Data 4



Gambar 4.4 Komentar Sifat-Sifat Tokoh

“jahat banget”

Gambar 4.4 di atas (fokus pada komentar berlatar hitam) terdapat komentar remaja di *webseries* Antares ketika adegan di episode 8A, Serra menceritakan kepada

Ares dan Zea tentang apa yang terjadi selama ini kepadanya. Serra diperkosa oleh Lionel di markas geng motor *Wolves* dan didokumentasi oleh Lionel. Serra diancam oleh Lionel jika melapor ke polisi atau mengatakan kepada orangtuanya, video tersebut akan disebarluaskan di berbagai macam sosial media.

Ares yang mengetahui semuanya merasa tidak terima dan akan membalaskan dendamnya kepada Lionel. Selain memperkosa Serra, Lionel juga mencoba membunuh Aeros dan terus mencelakai Zea dimanapun dia berada. Serra juga berkata bahwa Lionel mengancamnya untuk membunuh Aiden selaku tunangan Serra. Pada suatu waktu, Serra pulang sekolah bersama Aiden dan tidak sengaja bertemu dengan Lionel. Kemudian Lionel mengejar mereka karena ingin mencelakai Aiden. Syukurnya Aiden berhasil menghindar dan kabur dari kejaran Lionel. Perbuatan Lionel ini sangatlah kejam dan jahat karena merugikan banyak orang.

Dalam gambar diatas menunjukkan adanya komentar persepsi remaja tentang sifat-sifat tokoh. Persepsi tersebut yaitu mengomentari tentang sifat tokoh yang memiliki niat juga perbuatan sangat keji. Persepsi tersebut muncul dan dijelaskan pada komentar remaja yang mengatakan “jahat banget”. Komentar tersebut termasuk dalam bentuk persepsi sosial yang menimbulkan reaksi adanya penilaian terhadap sifat juga kualitas seseorang yang diamati.

4.2 Makna eksplisit pada persepsi remaja tentang kenakalan remaja pada *webseries Antares adaptasi novel wattpad Antares karya Reinda*

Makna eksplisit memiliki arti makna yang tegas atau tidak berbelit-belit. Biasanya kata dalam makna eksplisit ini terjadi secara terus terang atau gamblang. Seseorang yang membaca kata dalam makna eksplisit ini dapat dengan mudah menangkap maksud dari pembahasan yang sedang dibicarakan. Bisa dikatakan bahwa yang dimaksud makna eksplisit ini adalah makna tersurat dari suatu kata atau pembahasan.

Sebagaimana telah dijelaskan bahwa makna eksplisit ini merupakan informasi yang dapat dinyatakan sehingga menyebabkan pembaca berupaya untuk membuat kepastian atau kesimpulan dari informasi yang dinyatakan tersebut. Dalam mendeskripsikan sesuatu tersebut dapat dijelaskan secara jelas dan lugas sehingga tidak ada maksud atau muncul makna baru yang tertinggal untuk dideskripsikan. Sesuatu yang terjadi secara eksplisit dinyatakan sudah jelas dan tidak mengandung celah atau

ruang untuk dijelaskan lagi. Berikut penjelasan mengenai makna eksplisit yang terjadi dalam *webseries* Antares adaptasi novel *wattpad* Antares karya Reinda.

4.2.1 Makna Eksplisit Positif

Makna eksplisit positif merupakan makna yang menggambarkan jelas tentang pembahasan yang sedang dibicarakan secara positif. Individu akan berpikir dengan proses secara positif sehingga menghasilkan energi yang positif. Biasanya setelah membaca atau mendengar suatu pembahasan, individu akan menghasilkan pemikiran dan sikap yang baik membuat semangat juga bahagia dalam hidupnya.

Berpikir positif menghasilkan perbuatan dan hasil yang positif, namun sebaliknya jika berpikir negatif maka menghasilkan sebuah perbuatan dan hasil negatif. Bagi individu yang berpikiran positif akan menimbulkan perilaku positif terhadap apapun itu. Perilaku positif yang dilakukan ini juga akan menimbulkan kebiasaan positif yang terjadi dalam individu tersebut. Dari pembahasan ini ditemukan beberapa indikator sebagai berikut.

(1) Adanya komentar positif

Indikator pertama dalam makna eksplisit positif adalah adanya komentar positif. Komentar positif ini menanggapi secara positif tentang kejadian-kejadian yang dialami para tokoh dalam *webseries* Antares. Dalam *webseries* Antares ini, terdapat banyak kejadian yang bisa membuat individu berpikiran positif sehingga dapat membuat individu untuk terinspirasi berperilaku positif.

Data 5



Gambar 4.5 Adanya Komentar Positif Tentang Hukuman

“Nah bagus itu dihukum biar adil”

Gambar 4.5 di atas (fokus pada komentar berlatar hitam) terdapat komentar remaja di *webseries* Antares ketika adegan di episode 1A, tokoh utama pria bernama Ares dengan tokoh bernama Moreo melakukan kesalahan di dalam kelas. Kesalahan yang dilakukan oleh keduanya adalah tidur disaat proses belajar mengajar. Pada adegan tersebut ibu guru menjelaskan tentang pelajaran matematika, dikarenakan Moreo tidak menyukai pelajaran tersebut dia memilih untuk tidur. Sedangkan Ares, tertidur di kelas alasannya karena semalam belajar sampai larut untuk mengejar nilai yang pelajaran bagus. Ibu guru tersebut awalnya memaklumi Ares jika tidur di kelas alasannya karena selain pintar akademik, Ares yang menjabat sebagai ketua osis juga ketua geng motor *Calderioz* ini juga memiliki paras yang tampan.

Ares juga banyak memikat perempuan yang melihat ketampanannya termasuk ibu guru tersebut. Tetapi Moreo selain sering membuat kegaduhan di kelas, dia juga memiliki tubuh yang gendut. Perempuan yang melihat fisik Moreo terkadang kurang tertarik, tetapi mereka biasanya tertarik dari sifat Moreo yang asyik dan ramah. Setelah ibu guru hanya memberi hukuman pada Moreo saja, tokoh Ares tersebut meminta dihukum juga karena dia telah melakukan kesalahan yang sama dengan Moreo. Kemudian ibu guru tersebut benar-benar menanyakan kepada Ares apakah memang ingin dihukum juga sama seperti Moreo. Ares menjawab dengan tegas jika dia juga harus dihukum sama seperti Moreo, dan pada akhirnya keduanya dihukum ibu guru untuk meminta maaf kepada seluruh murid karena telah melakukan kesalahan.

Setelah terjadi adegan tersebut, muncul lah komentar dari remaja yang menonton *webseries* Antares episode 1A ini yaitu berisi “*Nah bagus itu dihukum biar adil*” seperti yang ada di gambar 4.4 Dari komentar tersebut muncul persepsi yang menanggapi adegan penegakkan keadilan yaitu menghukum semua siswa yang melakukan kesalahan. Makna eksplisit persepsi positif yang ada dalam komentar tersebut yaitu bahwa keadilan harus ditegakkan kepada siapapun yang bersalah, tidak memandang fisik, materi, sifat, maupun jabatan. Makna eksplisit yang ada di komentar tersebut dapat menjadikan contoh kepada remaja untuk selalu melakukan hal-hal yang positif sehingga akan menjadi kebiasaan berperilaku positif.

4.3 Makna implisit pada persepsi remaja tentang kenakalan remaja pada *webseries* Antares adaptasi novel *wattpad* Antares karya Reinda

Makna implisit adalah makna yang tidak ditampilkan tetapi merupakan bagian dari pembicaraan atau maksud yang ingin disampaikan oleh pencipta suatu karya sastra. Dalam suatu pembicaraan pasti memiliki maksud yang akan disampaikan oleh penutur tetapi ada yang tidak tertulis. Tidak tertulis ini bukan berarti tidak perlu, tetapi memang memiliki makna tersendiri yang muncul didalamnya. Berikut penjelasan mengenai makna eksplisit yang terjadi dalam *webseries* Antares adaptasi novel *wattpad* Antares karya Reinda.

Istilah makna implisit bisa dikatakan kata sifat yang dapat digunakan kedalam banyak konteks yang berbeda dengan dari arti dan motif yang berbeda. Istilah implisit ini banyak digunakan untuk menggambarkan sesuatu sesuatu yang dipahaminya tetapi tidak ada penjelasan lanjutan atau tidak diungkapkan secara jelas. Dalam istilah ini makna implisit banyak mengarah pada adanya keraguan dan kebingungan terhadap suatu makna sekunder

4.3.1 Makna Implisit Persepsi Positif

Makna implisit ini bisa dikatakan sebagai makna tersirat yang terkandung dalam suatu pembahasan atau kalimat. Dalam hal makna implisit positif, kata utama atau pembahasan utama mengorbankan makna aslinya dan lebih memperluas secara positif. Kata positif yang hanya disampaikan secara singkat dapat disebarluaskan dengan makna implisit ini.

(1) Terdapat Komentar Positif

Indikator pertama dalam makna implisit positif adalah terdapat komentar positif yang menggambarkan makna secara implisit positif. Komentar positif ini menanggapi secara positif tentang kejadian-kejadian yang dialami para tokoh dalam *webseries* Antares secara implisit positif. Dalam *webseries* Antares ini, terdapat banyak kejadian yang bisa membuat individu berpikiran positif sehingga terinspirasi berperilaku positif. Dampak dari nilai rasa positif ini dapat membujuk, meyakinkan, mempengaruhi, dan memberi kesan baik kepada orang lain.

Data 11



Gambar 4.11 Terdapat Komentar Positif

“Zea dewasa banget”

Gambar 4.11 di atas (fokus pada komentar berlatar hitam) terdapat komentar remaja di *webseries* Antares ketika adegan di episode 8A, tokoh bernama Zea mendapat fitnah dan diberi kekerasan fisik yang dilakukan oleh tokoh bernama Anya. Pada saat pagi di sekolah, Anya menjelek Zea karena iri dan cemburu jika Zea dekat dengan Ares. Fitnah yang dialami Zea yaitu dituduh membunuh tokoh bernama Aiden yang baru saja meninggal karena dibunuh oleh anggota geng motor liar. Serra adalah calon istri dari tokoh bernama Aiden marah kepada Zea karena mendapatkan berita Zea membunuh Aiden yang belum tentu kebenarannya. Setelah tokoh Ares melakukan penyelidikan yang kuat karena dia ingin membantu Zea, akhirnya diketahui bahwa yang membunuh Aiden bukanlah Zea tetapi anggota geng motor liar. Meskipun Zea mendapatkan fitnah dan kekerasan fisik, tetapi Zea tetap menyelesaikan masalah dengan kepala dingin. Zea tidak marah balik kepada Serra malah memaafkan Serra karena telah memfitnahnya.

Dari penjelasan diatas terdapat komentar remaja di *webseries* Antares yang berisi “Zea dewasa banget” hal ini mengatakan bahwa persepsi remaja tersebut menjelaskan tentang sikap kedewasaan dalam menghadapi suatu masalah. Makna implisit persepsi positifnya adalah bersikaplah secara dewasa dalam mengambil keputusan dan menanggapi hal negatif yang dilakukan orang kepada kita. Jangan mudah tersinggung, marah, atau dendam ke orang yang jahat kepada kita

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dan temuan data penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam *webseries* Antares ditemukan perspsi remaja berupa komentar yang menanggapi *webseries* Antares. Persepsi pada *webseries* ini difokuskan pada tiga fokus hal yaitu: 1) bentuk persepsi remaja tentang kenakalan remaja pada *webseries* Antares adaptasi novel *wattpad* Antares karya Reinda, 2) makna eksplisit persepsi remaja tentang kenakalan remaja pada *webseries* Antares adaptasi novel *wattpad* Antares karya Reinda, dan 3) makna implisit persepsi remaja tentang kenakalan remaja pada *webseries* Antares adaptasi novel *wattpad* Antares karya Reinda. Adapun saran dalam hasil penelitian ini diharapkan dapat diteliti lebih mendalam lagi untuk mendapat pembahasan yang lebih maksimal dan dikembangkan secara terperinci dengan menggunakan landasan teori yang relevan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Bapak Dr. Moh Badrih. S.Pd., M.Pd dan Bapak Khoirul Muttaqin. S.S., M.Hum selaku pembimbing skripsi dan kepada pihak yang memberi dukungan dalam penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Dalimunthe, dkk (2020) *Persepsi Masyarakat Tentang Persahabatan dalam Film 5cm(studi deskriptif pada siswa SMK Negeri 1 Barumun Padang Lawas)*. Jurnal ilmu sosial dan ilmu politik, vol 9 (1), 38-45.
- Iqbal A, dkk (2014) Analisis Websries dalam Film Pendek. Jurnal komunikasi visual dan multimedia, Vol. 6 (1).
- Walgito, Bimo. 2019. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta, Andi.